

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Fenomenologi adalah suatu penelitian yang mengkaji dan menyelidiki peristiwa menarik atau pengalaman unik yang dialami seseorang atau sekelompok orang. Penelitian ini berfokus pada bagaimana mereka mengalami dan memahami kejadian tersebut dalam kehidupan mereka.⁴⁶ Pendekatan ini bertujuan untuk memahami dan mengungkap makna dari para guru secara mendalam, sehingga dapat memahami faktor-faktor yang memotivasi mereka untuk tetap mengajar meski lembaga tidak memiliki sistem pemungutan SPP. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan tentang bagaimana kondisi sosial dan budaya di lingkungan TPQ dapat mempengaruhi komitmen mereka.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian ini. Peneliti harus terlibat langsung dalam kehidupan orang-orang yang akan diteliti sampai pada tingkat keterbukaan kedua belah pihak melalui keterlibatan langsung.⁴⁷

⁴⁶ Abdul Nasir dkk., "Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 4445–4451, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APendekatan>.

⁴⁷ Siti Romlah, "Perbandingan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dalam Melakukan Penilaian Operasional," *Jurnal Studi Islam* 16, no. 1 (2021): 1–13.

Peneliti dapat memperoleh informasi secara mendalam dan akurat terkait motivasi guru TPQ dalam mengajar.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPQ Taswirul Juhala yang bertempat di Dsn. Sumberurip Ds. Pagu Kec. Wates Kab. Kediri. Lokasinya berada dilingkungan padat penduduk. Pendiri pertama adalah Alm. Bapak Mughni yang dulunya adalah seorang modin di desa Pagu. Dan sekarang diteruskan oleh salah satu anak beliau yakni Muzzamil dan sang istri.

Alasan memilih lokasi ini karena TPQ ini memiliki komitmen yang kuat terhadap pendidikan agama islam meskipun gurunya tidak menerima imbalan finansial. TPQ ini menunjukkan dedikasi yang tinggi dalam mendidik generasi muda tanpa mengharapkan imbalan, sehingga menjadikannya contoh yang menarik untuk diteliti. Selain itu, lokasi ini juga belum pernah diteliti sebelumnya.

D. Sumber Data

Data ialah informasi atau keterangan yang dikumpulkan melalui berbagai metode untuk menjawab fokus penelitian. Jika dilihat dari mana sumber data berasal, maka sumber data dapat dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Data Primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara.⁴⁸ Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan guru, dan wali murid di TPQ Taswirul Juhala.

⁴⁸ Annisa Rizky Fadilla dan Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3 (2023): 34–46.

2. Data Sekunder merupakan data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui perantara atau berasal dari catatan dan dokumentasi yang dibuat oleh pihak lain.⁴⁹ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dokumen terkait TPQ Taswirul Juhala.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi secara mendalam terkait topik penelitian. Dengan teknik ini peneliti dapat memperoleh informasi secara mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan alasan guru tetap berkomitmen mengajar meski tanpa adanya pemungutan biaya pendidikan kepada santri.

2. Observasi

Observasi ialah salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti secara aktif mengamati dan mencatat perilaku, interaksi, dan konteks yang terjadi dalam situasi yang diteliti. Dengan mengamati kegiatan sehari-hari guru dan interaksi mereka dengan peserta didik serta rekan kerja, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata tentang tingkat komitmen para guru.⁵⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencatat data yang sudah ada. Metode ini digunakan untuk menelusuri data historis. Metode

⁴⁹ Ibid: 36

⁵⁰ Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

ini berguna ketika tidak semua data yang dibutuhkan dapat diperoleh melalui wawancara atau observasi. Dokumentasi dapat memberikan informasi tambahan yang berkaitan dengan konsistensi dan keterlibatan para guru.⁵¹

F. Analisis Data

Milles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan dengan cara yang interaktif dan berkesinambungan. Proses ini berlangsung terus-menerus hingga semua data dianalisis secara menyeluruh, sehingga data yang dihasilkan sudah cukup untuk diambil kesimpulan. Berikut langkah-langkah analisis data:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pencarian informasi secara luas untuk mendapatkan data yang lebih banyak dan beragam mengenai motivasi guru TPQ dalam mengajar tanpa imbalan finansial.

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses yang memerlukan pemikiran yang tajam dan pemahaman yang mendalam. Ketika data yang dikumpulkan cukup banyak, peneliti harus mencatatnya dengan cermat dan rinci. Setelah itu, data akan dianalisis melalui proses merangkum, memilih informasi

⁵¹ Rizky Fadilla dan Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data.": 41

penting dan memfokuskan pada hal-hal yang relevan dengan topik yang dibahas.

3. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif dilakukan dengan membuat ringkasan, diagram, atau grafik yang menunjukkan hubungan antara kategori. Dalam konteks penelitian ini, penyajian data bertujuan untuk memperjelas dan memudahkan pemahaman mengenai motivasi guru TPQ dalam mengajar.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang diambil dari penelitian bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang cukup kuat untuk mendukungnya. Peneliti akan terus mengkaji data yang dikumpulkan untuk memastikan bahwa kesimpulan tentang motivasi guru TPQ tetap akurat dan relevan dengan kondisi nyata di lapangan.⁵²

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan upaya peneliti dalam kembali kelapangan guna melakukan observasi dan wawancara tambahan dengan informan yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan cara ini, hubungan antara peneliti dan informan akan semakin terbentuk, semakin terbuka, saling percaya. Jika hubungan baik sudah terjalin, kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari, sehingga informasi yang didapatkan menjadi lebih jujur dan mendalam.

⁵² Rizal Safrudin dkk., "Penelitian Kualitatif," *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam melakukan pengamatan bertujuan untuk melakukan pengecekan kembali keakuratan data yang telah diperoleh. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Dalam penelitian ini ketekunan pengamatan sangat penting untuk memastikan bahwa informasi mengenai motivasi guru TPQ dalam mengajar adalah valid dan dipercaya.

3. Triangulasi

Dengan triangulasi peneliti dapat memeriksa hasil temuannya membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan, melakukan pengecekan dengan berbagai sumber data, memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan. Dalam penelitian ini, triangulasi akan membantu memastikan bahwa data yang dikumpulkan tentang alasan mereka mengajar tanpa imbalan finansial konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.⁵³

⁵³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Patta Rapanna, Cetakan I (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021): 189-190.